

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pengertian Analisis

Menurut Sugiono (2015: 335), analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.

Sehubungan dengan judul penelitian analisis di gunakan peneliti untuk mengetahui dan melakukan pengujian secara sistematis terhadap prosedur pengembangan tes hasil belajar disekolah apakah sudah dilkikan dengan sesuai prosedur atau belum.

2. Pengertian Tes

Menurut Sudijono (2006:66) tes berasal dari bahasa latin "testum" yang berarti sebuah piringan dari tanah liat, istilah ini di pergunakan dalam lapangan psikologi dan selanjutnya hanya di batasi sampai metode psikologi, yaitu suatu cara menyelidiki seseorang. Pada hakikatnya tes itu adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus di jawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.



Tes jug digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana guru dalam menerapkan prosedur pengembangan tes hasil belajar di sekolah

3. Pengertian Tes Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2009:66) tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau yang di pelajari oleh siswa. Tes diuji setelah siswa memperoleh materisebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut.

Dalam penelitian ini berhubungan dengan tes hasil belajar karna peneliti ingin mengetahui sejauh mana guru-guru dalam mnerapkan tes hasil belajar di sekolah dalam peruses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2014:3), metode deskriptif adalah “penelitian yang memaparkan atau menggambarkan satuhal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa,kegiatan dan lain-lain”. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi pengembangan tes hasil belajar oleh guru di SMP Negeri 13 Kabupaten Ogan Komering Ulu.

C. Populasi Sampel

a. Populasi



Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 13 Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 44 guru.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling.

Menurut Sugiyono (2009:63), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang guru maka peneliti mengambil keseluruhan sampel Adapun sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 populasi dan sampel penelitian

NO	GURU	POPULASI	SAMPEL
1	SMP NEGERI 13 OKU	44	44



JUMLAH	44	44
---------------	-----------	-----------

Sumber: *Tata Usaha SMP negeri 13 oku Tahun Pelajaran 2021/2022*

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah yaitu angket, untuk alternatif jawaban angket yang disebarakan kepada responden, menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:93), skala *likert* merupakan skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 range skor pilihan jawaban pada angket

No	Pilihan jawaban	Baik	Tidak baik
1	Sangat baik	4	1
2	Baik	3	2
3	Cukup baik	2	3
4	Kurang baik	1	4

Sumber :Deni Darmawan (2014:165-169)



E. Teknik Penganalisaan Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Adapun rumus statistik yang digunakan menurut Sudijono (2012:43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat sugiyono (2012:95)

sebagai berikut:

Mosifikasi 1:

$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times x$$

Modifkasi 2 :

$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times x$$



Dalam menganalisis data peneliti menentukan persentase dalam prosedur pengembangan tes hasil belajar oleh guru di SMP negeri 13 OKU Kabupaten Ogan Komering Ulu, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Criteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

tabel	persentase	Nilai huruf	Keterangan	kriteria penilaian
	86-100	A	Baik Sekali	
	76-85	B	Baik	
	56-75	C	Cukup	
	10-55	D	Kurang	

Sumber : Sudijono(2015:35)

